

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning berbantu media Articulate Storyline dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI di SMAN 2 Tanjung Morawa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata kemampuan siswa dalam setiap indikator kemampuan pemecahan masalah. Secara keseluruhan rata-rata kemampuan awal pemecahan masalah siswa sebelum diberikan tindakan memperoleh nilai sebesar 51,65 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori sangat rendah, kemudian setelah diberikannya tindakan I dengan menerapkan model Problem Based Learning berbantu media Articulate Storyline pada siklus I, kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat menjadi 67,64 dimana nilai tersebut masih masuk dalam kategori rendah. Karena belum mencapai target maka diberikan lagi tindakan II dengan menerapkan model dan media yang sama dan memperoleh hasil sebesar 81,25 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi.
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning berbantu media Articulate Storyline efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas XI SMAN 2 Tanjung Morawa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan klasikal siswa yang telah mencapai nilai minimum >85%.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat saya ambil dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Kepada guru matematika, penggunaan model Problem Based Learning dengan berbantu media Articulate Storyline dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada peserta didik, khususnya pada materi trigonometri dan dapat juga digunakan pada materi selanjutnya.
2. Kepada siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan juga keaktifannya dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kepada peneliti berikutnya, disarankan untuk dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk menerapkan indikator keempat dengan memberikan pertanyaan seperti “Bagaimana kamu dapat memastikan jawaban kamu sudah benar?” Atau “Apakah ada cara lain untuk memeriksa hasil yang kamu peroleh.” Dengan pertanyaan tersebut maka peserta didik dapat memeriksa kembali hasil jawaban yang dioperoleh. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan lebih mendalam lagi mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dengan berbantu media Articulate Storyline untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.